PELATIHAN SISTEM PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DWI SEJAHTERA
PEKANBARU

Guntoro*1, Loneli Costaner2, Sutejo3
Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning
e-mail: guntoro@unilak.ac.id

ABSTRACT
The rapid development of information and communication technology (ICT) in Indonesia. The development of information and communication technology provides new opportunities for the implementation of education which is not only limited by space and time with Internet-based learning system or called e-learning. Based on observations made, in SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru teachers are still teaching with conventional systems or learning in the classroom and have not implemented e-learning system. Community service activity aims to introduce and provide e-learning application training to teachers and students in SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru. With this training is expected to facilitate the existing learning process. Methods of activities undertaken in community service are in the form of lectures, demonstrations, and practices. The training was conducted during 2 sessions, where the first session was introduced related to the utilization of e-learning and the second there was a demonstration as well as the practice of using e-learning followed by teachers and students.

This training activity was conducted in the hall room of SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru which was attended by about 10 teachers and 40 students. The evaluation process is done by filling out the questionnaire. The evaluation result of P2M implementation shows that this activity can improve the participant understanding about e-learning system and also used to support teaching and learning process conducted in school.

Keywords—E-Learning, ICT, Internet

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di ruang aula SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru yang dihadiri sekitar 10 guru dan 40 siswa-siswa. Proses evaluasi dilakukan dengan pengisian kuisiner. Hasil evaluasi pelaksanaan P2M ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai sistem pembelajaran e-learning serta bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Kata Kunci—E-Learning, TIK, Internet
1. PENDAHULUAN


E-learning adalah model pembelajaran jarak jauh yang memberikan peran yang besar dalam dunia pendidika [1]. Sistem pembelajaran yang ada sekarang ini adalah pembelajaran secara konvensional. Dalam sistem pembelajaran konvensional ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yaitu keterbatasan ruangan dan waktu. Teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet memberikan solusi terhadap permasalahan ini, karena memungkinkan segala sesuatu dapat saling terhubung walau terhalang oleh tempat dan waktu, dengan biaya yang murah.

Saat ini sistem pembelajaran di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga perlu pemanfaatan teknologi e-learning sebagai solusi pembelajaran di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru, terutama dalam proses pembelajaran, sehingga para siswa dapat belajar walau terhalang oleh ruang dan waktu.


Seiring dengan perkembangan teknologi proses pembelajaran pun bergerak ke sistem pembelajaran jarak jauh atau disebut e-learning. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMK Dwi Sejahtera saat ini masih berbasis konvensional. Dengan permasalahan tersebut kami mengajukan lbM pelatihan sistem pembelajaran e-learning bagi guru-guru dan siswa-siswi SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru

2. TARGET DAN LUARAN

Solusi yang ditawarkan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berjudul pelatihan sistem pembelajaran e-learning bagi Guru-Guru di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru adalah:
1. Guru-Guru di SMK Dwi Sejahtera mampu menerapkan sistem pembelajaran e-learning guna meningkatkan proses belajar mengajar
2. Siswa di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru mampu menerapkan sistem pembelajaran e-learning untuk meningkatkan proses belajar.

3. METODE DAN PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Metode Kegiatan
Metode kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
1. Ceramah
   Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dasar-dasar teori terkait dengan sistem pembelajaran e-learning. Selain itu, metode ini juga memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang manfaat dari e-learning dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Demonstrasi
   Metode ini menjelaskan tentang penggunaan perintah dalam mengakses e-learning, baik dalam meng-upload materi, memberikan penugasan serta memberikan penilaian.

3. Praktik
   Pada metode ini para peserta mempraktekkan semua materi yang sudah diberikan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam menggunakan sistem e-learning.

Langkah Kegiatan
   Beberapa langkah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu:
   1. Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
   2. Melakukan koordinasi dengan guru SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
   3. Memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan
   4. Melaksanakan pelatihan
   5. Membuat laporan hasil kegiatan

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Langkah Kegiatan
   Adapun langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Swi Sejahtera Pekanbaru yaitu:
   a. Proses Pembuatan Modul Pelatihan E-Learning

   b. Mengajukan izin kepada Kepala SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
      Proses ini adalah tahapan pertama sebelum melakukan pelatihan e-learning yang akan dilakukan nantinya. Pada tahap ini mengajukan izin kepada Kepala SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru dan sekaligus untuk mengkoordinasikan para guru dan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan e-learning, yang terlihat pada gambar 1.

![Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah](image-url)
Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Pembukaan

Gambar 2. Proses Pembukaan Pelatihan

Gambar 3. Peserta Pelatihan

b. Kegiatan Inti
Setelah acara pembukaan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber Bapak Gunioro, ST., M.Kom. Materi yang dipaparkan adalah mengenai pengenalan serta pentingnya E-Learning dalam proses pembelajaran. Setelah pemaparan materi dilakukan, selanjutnya adalah demonstrasi penggunaan e-learning. Adapun materi yang disampaikan dalam demonstrasi e-learning ini adalah:

a. Pembuatan akun e-learning bagi guru dan siswa
b. Pengaturan akun e-learning
c. Pengaturan jadwal mengajar
d. Pengaturan tugas
e. Pengaturan materi pelajaran
f. Pengaturan pengumuman

Secara umum, kegiatan pelatihan yang dilakukan berlajalan dengan baik. Para guru dan siswa-siswi terlihat sangat bersemangat saat mulai ikut mempraktekkan penggunaan e-learning. Dari observasi yang dilakukan, para peserta antusias saat mempraktekkan fitur-fitur yang ada pada e-learning. Pada Sesi pelatihan penggunaan sistem pembelajaran e-learning ini diselingi dengan ISHOMA.
c. Penutup


Berikut rekapitulasi jawaban dari para peserta pelatihan sistem pembelajaran e-learning, yang mana terdiri dari 9 peserta dari kalangan pendidikan S1 dan 11 peserta dari kalingan SMA atau siswa.

### Tabel 4.1 Rekapitulasi Kuisiner Responden

<table>
<thead>
<tr>
<th>Responden</th>
<th>Usia</th>
<th>JK</th>
<th>Pendidikan</th>
<th>Sudah diterapkan E-Learning?</th>
<th>P1</th>
<th>P2</th>
<th>P3</th>
<th>P4</th>
<th>P5</th>
<th>P6</th>
<th>P7</th>
<th>P8</th>
<th>P9</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>S1</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>4</td>
<td>2</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>S2</td>
<td>Sudah</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>SMA</td>
<td>Sudah</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>3</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>16-30</td>
<td>P</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>16-30</td>
<td>L</td>
<td>SMA</td>
<td>Belum</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

TOTAL: 93 91 80 88 83 80 96 90 86
Berdasarkan statistik pada gambar 7, menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta yang telah mengikuti pelatihan, dengan persentasi 100% sangat setuju/sangat paham terhadap pelatihan e-learning yang telah dilakukan.

Gambar 7. Statistik Responden Terhadap Pelatihan E-Learning

Gambar 8. Foto Bersama Guru dan Siswa

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan
Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:
b. Berdasarkan evaluasi dengan pengisian kuisiner, maka dapat diperoleh hasil yaitu 100% responden memahami terhadap pelatihan e-learning yang dilaksanakan, serta setuju dengan pelatihan ini.

Saran
Berdasarkan pelaksanaan serta hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

a. Perlunya pelatihan e-learning ini secara detail, agar para peserta dapat memahami secara keseluruhan.


c. Perlunya penyediaan tempat pelatihan berupa labor komputer untuk kegiatan pelatihan serupa, karena pada pelatihan ini dilakukan di aula.

**DAFTAR PUSTAKA**
